



KESEPAKATAN BERSAMA

ANTARA

PEMERINTAH KABUPATEN NGAWI

DAN

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

TENTANG

**PENDIDIKAN, PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
DI KABUPATEN NGAWI**

Nomor : 100.3.7.1/04.01/KSB/404.101.1/2024

Nomor : 230/G164/U.AK/R/C.05/III/2024

Pada hari ini, **Jum'at**, tanggal **Satu**, bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat (01-03-2024)**, kami yang bertandatangan di bawah ini :

- 1. ONY ANWAR HARSONO : Bupati Ngawi**, berkedudukan di Jalan Teuku Umar Nomor 12 Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 63211, berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri, Nomor 131.35-312 Tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Kabupaten dan Kota Pada Provinsi Jawa Timur, sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.35-368 Tahun 2021 tanggal 24 Februari 2021 tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 131.35-312 Tahun 2021 tanggal 23 Februari 2021 tentang Pengesahan Pengangkatan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Hasil Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Kabupaten dan Kota Pada Provinsi Jawa Timur, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Pemerintah Kabupaten Ngawi, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

II. MASKURI : **Rektor Universitas Islam Malang**, berkedudukan di Jalan Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur, Kode Pos 65144, berdasarkan Surat Keputusan Surat Keputusan Dewan Pembina Yayasan Universitas Islam Malang No: 056/KEP.DPY/Y.I/2023 tentang Perpanjangan Masa Jabatan Rektor Universitas Islam Malang 2018-2022, tanggal 16 Januari 2023, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama **Universitas Islam Malang**, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2018 tentang Kerja Sama Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi; dan
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 22 Tahun 2020 tentang Tata Cara Kerja Sama Daerah dengan Daerah Lain dan Kerja Sama dengan **PIHAK** Ketiga.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA** selanjutnya secara bersama-sama dalam Kesepakatan Bersama ini disebut **PARA PIHAK**, dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.

PARA PIHAK terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. bahwa **PIHAK KESATU** adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

- b. **PIHAK KEDUA** adalah Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta yang menyelenggarakan pendidikan tinggi dan bergerak dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, sesuai dengan kedudukan dan kewenangan masing-masing, **PARA PIHAK** setuju dan sepakat untuk melaksanakan Kesepakatan Bersama tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Kabupaten Ngawi, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut :

Pasal 1 MAKSUD DAN TUJUAN

- (1) Maksud Kesepakatan Bersama adalah untuk mengoptimalkan sumber daya **PARA PIHAK**.
- (2) Tujuan Kesepakatan Bersama adalah :
 - a. terwujudnya implementasi pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dalam penyelenggaraan Pemerintahan dan Pembangunan di Kabupaten Ngawi;
 - b. membina hubungan profesional **PARA PIHAK**, sesuai dengan ketentuan perundang-undangan; dan
 - c. meningkatkan pemanfaatan sumber daya dan fasilitas yang dimiliki **PARA PIHAK** guna mengoptimalkan pelayanan pada masyarakat.

Pasal 2 OBJEK DAN RUANG LINGKUP

- (1) Objek Kesepakatan Bersama adalah : Penyelenggaraan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.
- (2) Ruang lingkup Kesepakatan Bersama antara **PARA PIHAK** meliputi :
 - a. peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia;
 - b. penyelenggaraan kegiatan penelitian, survei, konsultasi, pendampingan dan pengembangan yang sesuai dengan kepentingan **PARA PIHAK**;
 - c. pertukaran informasi dan data ilmiah serta penyelenggaraan kegiatan penelitian ilmiah;
 - d. pengembangan institusi untuk memenuhi tugas kelembagaan **PARA PIHAK**;
 - e. penyelenggaraan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka;
 - f. pemanfaatan bersama fasilitas atau sarana yang dimiliki **PARA PIHAK** untuk kegiatan penelitian, survei, konsultasi, pendampingan dan pengembangan; dan

- g. bidang-bidang lain yang disepakati oleh **PARA PIHAK** sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

Pasal 3 PELAKSANAAN

- (1) Pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini akan diatur lebih lanjut oleh **PARA PIHAK** dalam Perjanjian Kerja Sama.
- (2) **PARA PIHAK** dapat menugaskan pejabat yang berwenang untuk menandatangani dan melaksanakan Perjanjian Kerja Sama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sesuai dengan tugas dan fungsinya serta bidang yang dikerjasamakan.

Pasal 4 PEMBIAYAAN

Segala biaya yang timbul sebagai akibat pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini akan dibebankan pada anggaran masing-masing **PIHAK** sesuai dengan tugas, tanggung jawab dan kewenangan masing-masing dan/atau sumber lainnya yang sah sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Pasal 5 JANGKA WAKTU

- (1) Kesepakatan Bersama ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan dan dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan **PARA PIHAK**.
- (2) Kesepakatan Bersama ini dapat berakhir atau batal dengan sendirinya apabila :
 - a. jangka waktu Kesepakatan Bersama telah berakhir dan tidak diperpanjang;
 - b. terdapat ketentuan perundang-undangan yang secara khusus mengatur dan bertentangan dengan ruang lingkup dalam Kesepakatan Bersama ini;
 - c. tidak tercapainya maksud dan tujuan **PARA PIHAK** sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 Kesepakatan Bersama ini.
- (3) Dalam hal akan dilakukan perpanjangan atau pengakhiran Kesepakatan Bersama ini, **PIHAK** yang menghendaki untuk memperpanjang atau mengakhiri Kesepakatan Bersama ini, harus memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya, paling lambat 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berakhir.

Pasal 6
SURAT MENYURAT

(1) Setiap dokumen dan/atau pemberitahuan yang berhubungan dengan pelaksanaan Kesepakatan Bersama ini harus dibuat secara tertulis dan disampaikan secara langsung atau melalui surat tercatat, surat elektronik atau media lain secara resmi dengan alamat sebagai berikut :

a. **PIHAK KESATU**

Bupati Ngawi

c.q. Sekretaris Daerah Kabupaten Ngawi

Alamat : Jalan Teuku Umar Nomor 12, Kelurahan Ketanggi,
Kecamatan Ngawi, Kabupaten Ngawi, Provinsi Jawa Timur,
Kode Pos 63211

Surat Elektronik : tapem.ngawi@gmail.com

b. **PIHAK KEDUA**

Rektor Universitas Islam Malang

c.q. Kepala Biro Administrasi Akademik dan Kerja Sama

Alamat : Jalan Mayjen Haryono Nomor 193 Dinoyo, Kecamatan
Lowokwaru, Kota Malang, Provinsi Jawa Timur
Kode Pos 65144

Surat Elektronik : baak@unisma.ac.id

- (2) Dalam hal **PARA PIHAK** mengganti atau mengubah alamat atau hal lainnya terkait identitas, maka **PIHAK** yang melakukan perubahan dimaksud memberitahukan penggantian dan/atau perubahan tersebut melalui surat tercatat, surat elektronik atau media lainnya secara tertulis paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender kepada **PIHAK** lainnya sebelum alamat tersebut berlaku efektif.
- (3) Apabila perubahan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak diberitahukan, maka surat menyurat atau permintaan lainnya pada alamat terakhir yang diketahui oleh **PARA PIHAK** dianggap telah diberikan dengan semestinya.
- (4) Perubahan alamat atau hal yang terkait identitas lainnya sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak mempengaruhi berlakunya Kesepakatan Bersama ini.

**Pasal 7
PENUTUP**

Hal-hal yang belum diatur dalam Kesepakatan Bersama ini akan diatur dan disepakati bersama oleh **PARA PIHAK** melalui *Addendum* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Demikian Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani di Ngawi pada hari dan tanggal tersebut diatas dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA,

REKTOR
MASKURI

PIHAK KESATU,

ONY ANWAR HARSONO

**Pasal 7
PENUTUP**

Hal-hal yang belum diatur dalam Kesepakatan Bersama ini akan diatur dan disepakati bersama oleh **PARA PIHAK** melalui *Addendum* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Demikian Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani di Ngawi pada hari dan tanggal tersebut diatas dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA,

REKTOR
MASKURI



PIHAK KESATU,

BUPAT
IONY ANWAR HARSONO



**Pasal 7
PENUTUP**

Hal-hal yang belum diatur dalam Kesepakatan Bersama ini akan diatur dan disepakati bersama oleh **PARA PIHAK** melalui *Addendum* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Demikian Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani di Ngawi pada hari dan tanggal tersebut diatas dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA,

REKTOR
MASKURI

PIHAK KESATU,

TONY ANWAR HARSONO

**Pasal 7
PENUTUP**

Hal-hal yang belum diatur dalam Kesepakatan Bersama ini akan diatur dan disepakati bersama oleh **PARA PIHAK** melalui *Addendum* yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Kesepakatan Bersama ini.

Demikian Kesepakatan Bersama ini dibuat dan ditandatangani di Ngawi pada hari dan tanggal tersebut diatas dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup, masing-masing mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK KEDUA,

MASKURI

PIHAK KESATU,

JONY ANWAR HARSONO